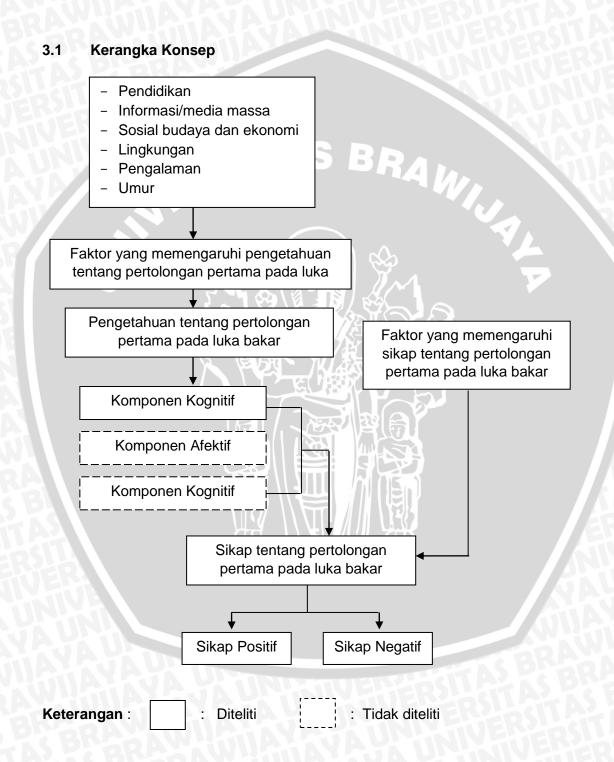
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Menurut Notoatmodjo (2007), faktor- faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan umur. Faktor- faktor yang memengaruhi pengetahuan tersebut akan membentuk suatu pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar. Pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar ini menjadi salah satu komponen sikap selain komponen afektif dan komponen konatif yaitu komponen kognitif. Komponen kognitif yaitu representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamarkan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial (Azwar, 2012). Komponen kognitif merupakan komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan dan informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikap atau komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan atau bagaimana mempersepsi objek Supriyanto, 2015). Komponen kognitif yang berkaitan tentang pertolongan pertama pada luka bakar ini menjadi salah satu yang memengaruhi terbentuknya sikap tentang pertolongan pertama pada luka bakar selain dari faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap seperti faktor emosional. Sikap tentang pertolongan pertama pada luka bakar yang terbentuk dapat merupakan sikap positif ataupun negatif tergantung dari tingkatan pengetahuan yang dimiliki. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar memiliki hubungan dengan sikap tentang pertolongan pertama pada luka bakar yang terbentuk baik itu sikap yang positif ataupun negatif.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

